LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN INVENTORY BERBASIS WEBSITE DI PT. SINTRA SINARINDO ELEKTRIK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Tugas Akhir Pada Program Sarjana Ilmu Komputer



Disusun oleh:

Nabila Nurmiftahul Janah

311910033

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PELITA BANGSA BEKASI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN INVENTORY BERBASIS WEBSITE DI PT. SINTRA SINARINDO ELEKTRIK

Diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa

Disusun oleh:

Nabila Nurmiftahul Janah 311910033

Telah diperiksa dan disahkan

Pada tanggal: 21 Juli 2023

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

Dwi Harfoto
NIK. SSE-0798001

Ir. Nanang Tedi Kurniadi, M.T.

NIDN. 0427075905

Mengetahui,

Kaprodi Teknik Informatika

Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0415088207

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN INVENTORY BERBASIS WEBSITE DI PT. SINTRA SINARINDO ELEKTRIK

Disusun oleh:

Nabila Nurmiftahul Janah 311910033

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Pada tanggal : 13 Agustus 2023

Dosen Penguji

Endah Yaodah Kodratillah, S.Kom., MM.

NIDN. 0412048901

Mengetahui,

Kaprodi Teknik Informatika

Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0415088207

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi MUHAMMAD *Sholallahu 'Alaihi Wassalam* yang selalu dinantikan *syafa'atnya* dan menjadi panutan dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam menuntut ilmu. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN *INVENTORY* BERBASIS *WEBSITE* DI PT. SINTRA SINARINDO ELEKTRIK".

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian laporan kerja praktek (KKP) ini, kepada :

- Ibu Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa
- Bapak Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa
- 3. Bapak Ir. Nanang Tedi Kurniadi, M.T., selaku Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan KKP yang telah memberikan bimbingan dan semangat untuk menyelesaikan laporan KKP ini.
- 4. PT. Sintra Sinarindo Elektrik yang telah mengijinkan penulis untuk melaksanakan kuliah kerja praktek di perusahaan tersebut.
- 5. Orang tua, keluarga besar, semua Bapak/ Ibu dosen, teman teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam setiap penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap Laporan Kuliah Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMB/	AR PERS	SETUJUAN	ii
LEMB/	AR PENC	GESAHAN	iii
KATA I	PENGAN	NTAR	iv
DAFTA	R ISI		v
DAFTA	R GAME	BAR	vii
DAFTA	R TABE	L	ix
DAFTA	R LAMP	PIRAN	x
BAB I	PENDAI	HULUAN	1
1.1.	Latar E	Belakang	1
1.2.	Identifi	kasi Masalah	3
1.3.	Batasa	n Masalah	3
1.4.	Rumus	san Masalah	3
1.5.	Tujuan	dan Manfaat Kerja Praktek	4
	1.5.1.	Tujuan Kerja Praktek	4
	1.5.2.	Manfaat Kerja Praktek	4
1.6.	Tempa	ıt dan Jadwal Kerja Praktek	5
	1.6.1.	Tempat Pelaksanaan	5
	1.6.2.	Waktu Pelaksanaan	5
	1.6.3.	Jadwal Kegiatan	5
1.7.	Sistem	atika Penulisan	6
BAB II	TINJAU	AN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1.	Tinjaua	an Pustaka	7
2.2.	Landas	san Teori	10
	2.2.1.	Pengertian Perancangan	10
	2.2.2.	Pengertian Sistem	11
	2.2.3.	Pengertian Informasi	11
	2.2.4.	Pengertian Sistem Informasi	11
	2.2.5.	Pengertian Website	12
	2.2.6.	Pengertian Inventory	12
	2.2.7.	Pengertian UML (Unified Modeling Language)	12
	2.2.8.	Pengertian Use Case Diagram	14
	2.2.9.	Pengertian Activity Diagram	17

		2.2.10.	Pengertian Sequence Diagram	18
		2.2.11.	Pengertian Class Diagram	21
		2.2.12.	Pengertian Flowmap	23
		2.2.13.	Pengertian Basis Data	24
		2.2.14.	Pengertian Database Management Systems (DBMS)	25
В	AB III	HASIL D	AN PEMBAHASAN	26
	3.1.	Profil Pe	erusahaan	26
	3.2.	Visi dan	Misi	27
	3.3.	Struktur	Organisasi Perusahaan	28
		3.3.1.	Deskripsi Struktur Organisasi Perusahaan	29
	3.4.	Sistem `	Yang Sedang Berjalan	31
		3.4.1.	Flowmap Sistem Yang Sedang Berjalan	31
		3.4.2.	Penjelasan Sistem Yang Sedang Berjalan	33
	3.5.	Sistem `	Yang Diusulkan	34
		3.5.1.	Flowmap Sistem Yang Diusulkan	34
		3.5.2.	Penjelasan Sistem Yang Diusulkan	36
	3.6.	Analisa	Sistem	37
		3.6.1.	Analisa Permasalahan	37
		3.6.2.	Analisa Kebutuhan Sistem (Requirement)	38
	3.7.	Peranca	angan Sistem	39
		3.7.1.	Use Case Diagram	39
		3.7.2.	Activity Diagram	41
		3.7.3.	Sequence Diagram	47
		3.7.4.	Class Diagram	50
	3.8.	Tampila	n Pengguna (<i>User Interface</i>)	53
В	AB IV	PENUTU	JP	61
	4.1.	Kesimpu	ulan	61
	4.2.	Saran		61
_			1/ 4	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 UML (<i>Unified Modeling Language</i>) Diagram	13
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Sintra Sinarindo Elektrik	28
Gambar 3. 2 <i>Flowmap</i> Proses Barang Masuk	32
Gambar 3. 3 Flowmap Proses Barang Keluar	33
Gambar 3. 4 Flowmap Proses Barang Masuk Yang Diusulkan	35
Gambar 3. 5 Flowmap Proses Barang Keluar Yang Diusulkan	35
Gambar 3. 6 Use Case Sistem Inventory	40
Gambar 3. 7 Activity Diagram Akses Login	41
Gambar 3. 8 Activity Diagram Input Barang Masuk dan Keluar	42
Gambar 3. 9 Activity Diagram Cek Stok	43
Gambar 3. 10 Activity Diagram Approved	44
Gambar 3. 11 Activity Diagram Lihat dan Cetak Laporan	45
Gambar 3. 12 Activity Diagram Logout	46
Gambar 3. 13 Squence Diagram Akses Login	47
Gambar 3. 14 Squence Diagram Input Barang	47
Gambar 3. 15 Squence Diagram Cek Stok	48
Gambar 3. 16 Squence Diagram Lihat dan Cetak Laporan	48
Gambar 3. 17 Squence Diagram Approved	49
Gambar 3. 18 Squence Diagram Logout	49
Gambar 3. 19 Class Diagram	50
Gambar 3. 20 Tampilan <i>Login</i>	53
Gambar 3. 21 Tampilan <i>Dashboard</i>	53
Gambar 3. 22 Tampilan Barang Masuk	54
Gambar 3. 23 Tampilan <i>Input</i> Barang Masuk	54
Gambar 3. 24 Tampilan Barang Keluar	55
Gambar 3. 25 Tampilan <i>Input</i> Barang Keluar	55
Gambar 3. 26 Tampilan Stok Barang	56
Gambar 3. 27 Tampilan <i>Input</i> Kode Barang	56
Gambar 3. 28 Tampilan Pengajuan Barang	57
Gambar 3. 29 Tampilan <i>Input</i> Pengajuan Barang	57
Gambar 3, 30 Tampilan Approved Purchasing	58

Gambar 3. 31 Tampilan Edit Approved Purchasing	58
Gambar 3. 32 Tampilan Approved Quality Control	59
Gambar 3. 33 Tampilan Approved Edit Approved Quality Control	59
Gambar 3. 34 Tampilan <i>Print Out</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan KKP	5
Tabel 2. 1 Daftar Simbol Use Case Diagram	. 14
Tabel 2. 2 Daftar Simbol Activity Diagram	. 17
Tabel 2. 3 Daftar Simbol Squence Diagram	. 18
Tabel 2. 4 Daftar Simbol Class Diagram	. 22
Tabel 2. 5 Daftar Simbol Flowmap	. 23
Tabel 3. 1 Analisa Permasalahan	. 37
Tabel 3. 2 Analisa Kebutuhan Fungsional	. 38
Tabel 3. 3 Penjelasan Aktor pada <i>Use Case</i> sistem	. 40
Tabel 3. 4 Tabel Perancangan Basis Data Warehouse	. 50
Tabel 3. 5 Perancangan Basis Data Manager	. 51
Tabel 3. 6 Perancangan Basis Data Purchasing	. 51
Tabel 3. 7 Perancangan Basis Data Quality Control	. 51
Tabel 3. 8 Perancangan Basis Data Barang Masuk	. 51
Tabel 3. 9 Perancangan Basis Data Barang Keluar	. 52
Tabel 3. 10 Perancangan Basis Data Pengajuan Barang	. 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa	63
Lampiran 2 Kartu Kendali Bimbingan Kerja Praktik	64
Lampiran 3 Formulir Penilaian Kuliah Kerja Praktik	65

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program studi Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa sebagai salah satu syarat untuk kelulusannya. Kuliah kerja praktek adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan melakukan magang atau observasi di instansi ataupun perusahaan selama beberapa waktu yang telah ditentukan.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada masyarakat pastinya akan meningkatkan kualitas informasi. Adapun dampak dari kemajuan teknologi salah satunya mempermudah pengguna untuk mendapatkan dan mengolah suatu informasi. Adanya teknologi informasi ini, pengelolaan informasi menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai informasi yang lebih akurat kapanpun dan dimanapun itu. Oleh karena itu, banyak perusahaan ataupun instansi menuangkan segala informasi didalamnya melalui sebuah sistem, namun hal itu sangat membutuhkan sumber daya manusia sebagai penyedianya. Oleh sebab itu, kita harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi ini.

Perancangan sistem berarti membangun sistem yang lebih baru dan lebih baik dari kondisi saat ini guna mengatasi permasalahan yang ada dan diharapkan terjadi peningkatan dalam hal kinerja, informasi, pengendalian, pelayanan dan efisiensi. Tentunya diperlukan sebuah program yang akan digunakan untuk menampilkan sistem tersebut kedalam *interface*, bisa berupa *desktop*, ataupun *website*. Program berbasis *desktop* mengharuskan penggunanya untuk melakukan installansi pada perangkat komputer yang akan digunakan, sedangkan program berbasis *website* dapat diakses menggunakan jaringan internet dengan menggunakan macam-macam *browser*.

Run System (2022), Pengelolaan inventory bisa disebut inventory management, secara umum adalah suatu proses pengelolaan dan pengontrolan atas persediaan barang yang nantinya akan didistribusikan oleh bisnis yang Anda

miliki pada konsumen, baik itu konsumen akhir atau konsumen jenis lainnya. Proses ini juga mencakup pencatatan dan administrasi stok barang. *Inventory management* juga merupakan sebuah sistem terpadu yang bersifat memudahkan semua kegiatan di dalamnya. Beberapa kegiatan utama, seperti manajemen stok, kemudian procurement, kemudian pemindaian barcode, relasi dengan *supplier*, pelacakan pengiriman, hingga pada tahap akhir di laporan inventarisasi dan *monitoring* gudang, semua masuk di dalamnya. [1]

PT. Sintra Sinarindo Elektrik adalah perusahaan *Distribution dan Manufacturing Transformers* (Transformator), *Load Break Switch* (LBS), serta *Maintenance* dan *Repair*. Dalam perusahaan ini beberapa sistem yang digunakan masih kurang efektif dan akurat. Salah satunya pada bagian *werehouse /* gudang dalam proses penanganan barang masuk dari *supplier*, barang keluar sebagai barang yang akan dibutuhkan untuk produksi yang diambil oleh setiap *departement* dan pendataan stok barang sebagian masih dilakukan secara manual menggunakan form dan dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk pengelolaan datanya. Data yang berbentuk kertas tentu akan menyulitkan staff untuk mencari saat dibutuhkan dan bisa saja rusak ataupun hilang sebelum mengelola data catatan tersebut. Hal inilah yang mengakibatkan staff sering mengalami kesalahan dalam penginputan stok barang masuk ataupun keluar sehinggan menjadi kurang efektik dan efisien.

Dengan pertimbangan dan berdasarkan permasalahan yang ada, PT. Sintra Sinarindo Elektrik membutuhkan sistem informasi berbasis *website* yang bisa mengatasi masalah tersebut. PT. Sintra Sinarindo Elektrik membutuhkan sistem informasi untuk penanganan inventory ataupun keluar masuk barang untuk bagian *werehouse*. Sehingga, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai objek penelitian dengan menarik judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN *INVENTORY* BERBASIS *WEBSITE* DI PT. SINTRA SINARINDO ELEKTRIK".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka didapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1. Staff masih terkendala dalam penanganan data stok barang dan keluar masuk barang karena masih manual sehingga dapat berdampak pada kinerjanya.
- 2. *Monitoring* Pimpinan / *Manager* terhadap laporan keluar masuk barang masih kurang efektif, karena proses pelaporan membutuhkan waktu lama.
- 3. Staff kesulitan dalam pencarian data yang masih menggunakan metode penyimpanan berupa catatan / checksheet, sehingga menggangu kinerjanya.
- Pencatatan data masih dilakukan secara manual, sehingga dapat terjadi resiko data hilang, ataupun rusak.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, untuk memudahkan penulisan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek dan agar tidak meluasnya permasalahan yang akan dibahas. Maka batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1. Rancangan sistem ini berfokus pada pendataan ataupun pengelolaan barang keluar masuk barang yang berbasis *website*.
- 2. Rancangan sistem ini hanya diperuntukan bagian gudang pada PT. Sintra Sinarindo Elektrik.
- 3. Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis hanya melaksanakan kegiatan sampai dengan perancangan sistem saja, tidak sampai pada implementasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana sistem dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pekerjaan pada bagian *warehouse* di PT. Sintra Sinarindo Elektrik.?

2. Bagaimana merancang sistem informasi penanganan *inventory* sesuai permasalahan yang dihadapi oleh PT. Sintra Sinarindo Elektrik?

1.5. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1.5.1. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dalam penulisan Kuliah Kerja Praktek ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang kondisi lapangan pada dunia industri tentang penerapan dari ilmu dan teori yang sudah dipelajari.
- 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasikan permasalahan praktis yang ada padaa perusahaan tempat kerja praktek.
- 3. Mahasiswa dapat mengetahui kebutuhan kebutuhan di perusahaan, sehingga bisa memberikan usulan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.
- 4. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian/ Skripsi dan bekerja atau berwirausaha setelah menyelesaikan matakuliah Kerja Praktek ini.

1.5.2. Manfaat Kerja Praktek

Penulis berharap Kuliah Kerja Praktek in dapat memberikan kontribusi lebih yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, khususnya mahasiswa, umumnya bagi semua pihak yang terlibat dalam penulisan laporan ini, antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

- Dapat mengenali dan mengetahui kebutuhan pekerjaan di tempat kerja praktek.
- b. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah mereka menyelesaikan studinya.
- c. Mengetahui dan melihat secara langsung penggunaan / peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat kerja praktek.

d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan matakuliah Kuliah Kerja Praktek (KKP).

2. Manfaat Bagi Pembaca

- Dapat dijadikan motivasi , informasi dan acuan untuk melakukan penelitian bagi peneliti lain untuk menerapkannya kedalam sistem yang dibuat.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan referensi tentang pembuatan sistem informasi berbasis *website*.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Terbentuknya perancangan sistem informasi penanganan *inventory* berbasis *website* pada PT. Sintra Sinarindo Elektrik.
- Memudahkan karyawan saat proses pembuatan laporan agar lebih efektif dan efisien.
- c. Dapat mengurangi penggunaan kertas.

1.6. Tempat dan Jadwal Kerja Praktek

1.6.1. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kuliah kerja praktek dilakukan di PT. Sintra Sinarindo Elektrik yang beralamat Kawasan Industri Newton Techno Park Jalan Jati III Kav.J7 No. 3, Lippo Cikarang, Bekasi 17550,

1.6.2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek dimulai dari 02 Mei 2023 s/d 05 Juni 2023.

1.6.3. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah kegiatan umum yang dilakukan selama kuliah kerja praktek di PT. Sintra Sinarindo Elektrik.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan KKP

No.	Kegiatan	Mei 2023			Juni 2023				
110.	Noglatari		2	3	4	1	2	3	4
1	Orientasi Lapangan								

2	Pengamatan Lapangan				
3	Pengumpulan Data				
4	Perancangan Sistem				
5	Penyusunan Laporan				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Untuk dapat mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan. Laporan Kuliah Kerja Praktek ini terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, selain itu identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, lalu terdapat tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang uraian konsep dasar sistem yang dibahas dalam ruang lingkup sistem dan memberikan penjelasan secara teoritis tentang definisi judul, dan teori yang digunakan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum dan profile singkat perusahaan. Serta analisa dari sistem yang berjalan. Selain itu pada bab ini menjelaskan spesifikasi sistem komputer, penjelasan tentang perancangan sistem sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dibahas penulis sesuai dengan hasil riset yang telah dilaksanakan.

BABII

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal 1

Penelitian yang dilakukan oleh Prasojo Herdy Sutanto yang berjudul "Perancangan System Stok Barang Di Werehouse Berbasis Web" pada Jurnal Sistem Komputer Musirawas(JUSIKOM), Vol.4, No.1, Juni 2019. [2]

Didalam proses pendataan stok di gudang PT. Mulia Andalan Gemilang masih banyak kendala perhitungan stok barang di gudang. Perhitungan dan menentukan jenis produk yang telah habis sangat sulit dilakukan, hal ini di sebabkan karena penggunaan system perhitungan yang masih manual dan belum menerapkan teknologi informasi yang tepat.

Dalam proses memonitor dan *controling* stok gudang PT. Mulia Andalan Gemilang saat ini sangat membutuhkan sebuah teknologi sistem informasi yang moderen yaitu *monitoring* dan controling persediaan secara terkomputerisasi, sehingga memudahkan manajer ataupun *owner* (pemilik) untuk mengontrol dan memonitor persedian stok barang yang masih ada.

Jika dikaitkan dengan kebutuhan yang lebih jauh seperti pembuatan BEP perusahaan tentu saja dapat mendukung jika sistem dengan teknologi modern diterapkan.

Pada saat ini sistem informasi persediaan *stock* barang yang berjalan masih menggunakan sistem manual, hal ini akan menyulitkan ketika manajer keuangan membutuhkan laporan *stock* gudang ataupun seorang owner ingin melihat jumlah barang tersisa yang Ada di gudang, maka dimulai dari manajer produksi yang memberikan perintah kepada staff gudang untuk memberikan laporan *stock* gudang dan kemudian selanjutnya manajer produksi akan

meneruskan laporan *stock* gudang tersebut kepada manajer keuangan. Pekerjaan itu di lakukan secara rutin oleh pihak produksi. Karena sistem informasi *monitoring* yang di gunakan saat ini masih berjalan secara manual dan kurang efektif juga kurang efisien, serta kurangnya keakuratan informasi data yang dilaporkan oleh pihak manajer sehingga mudah terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan *stock* gudang dan sulitnya manajer dalam mengontrol persediaan barang jika terjadi permintaan penjualan dalam jumlah tertentu.

2. Jurnal 2

Penelitian yang dilakukan oleh Michael Adi Swasono dan Agung Tri Prastowo yang berjudul "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang" Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JANTIKA), Vol. 2, No.1, Maret 2021, ISSN: 2723-3367.[3]

Dalam pengolahan persediaan toko Maranatha Electrik akan menemui beberapa kendala yaitu jumlah data persediaan yang salah, tidak ada pengarsipan dokumen masuk dan keluarnya dokumen di gudang, dan catatan persediaan akhir yang salah. Penjaga harus hitung dan hitung dan laporkan keterlambatan karena gudang. Pencatatan ulang, sering terjadi kelebihan persediaan, sulit untuk menentukan harga pokok barang yang dijual dan diperbarui, persediaan tidak dikoreksi, barang yang dibeli dan digunakan, informasinya tidak terlalu relevan dan akurat, komunikasi antara pemilik toko dan petugas gudang tidak lancar.

Asumsi arus biaya FIFO mendefinisikan bahwa unit pertama yang dibeli adalah unit pertama yang terjual. FIFO juga disebut metode LISH (*last-in, still-here*). Metode masuk pertama keluar pertama berbeda dengan metode masuk terakhir keluar pertama. Metode masuk terakhir keluar pertama merupakan kelebihan dari metode ini. Dalam metode ini barang pertama yang dibeli lebih dulu akan dikirim out dulu, sehingga mengurangi biaya perawatan barang. Nilai persediaan. Metode ini tidak sesuai dengan peraturan perpajakan dan tidak berlaku untuk perusahaan komoditas dan produk jadi. Metode rata-rata biasa disebut dengan metode rata-rata tertimbang. Hipotesis arus biaya rata-rata menghitung harga bahan yang terkandung dalam persediaan berdasarkan biaya rata-rata barang yang sama yang tersedia selama periode waktu tertentu.

Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia. Sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata. Metode average merupakan titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIFO. Jadi kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara LIFO dan FIFO. Yang menjadi maksud diantara kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara metode LIFO dan FIFO yaitu metode Average menyediakan keuntungan menentukan biaya HPP akurat dan memberikan aliran fisik persediaan sesungguhnya, yaitu barang yang lebih lama harusnya dikeluarkan pertama/dijual terlebih dahulu.

3. Jurnal 3

Penelitian yang dilakukan oleh Steven Sanjaya, Jasmir, Despita Meisak yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Jambi Agung Lestari" Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS), Vol. 1, No.2, April 2022, ISSN 2808-5019 (media cetak), ISSN 2808-5450 (media online). [4]

Sistem informasi stok barang berbasis web merupakan bagian yang sangat penting agar dapat membantu perusahaan dalam mengelola stok barang yang terdapat di dalam gudang perusahaan. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan. Sedangkan untuk website sendiri adalah "website adalah kumpulan laman yang saling terhubung di internet. Web mengijinkan pemberian highlight (penyorotan atau penggaris bawahan) pada kata-kata atau gambar dalam sebuah dokumen untuk menghubungkan atau menunjuk ke media lain seperti dokumen, frase, movie clip, atau file suara.

PT. Jambi Agung Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Selama ini, pencatatan stok barang masih menggunakan sistem manual oleh admin gudang dengan kertas sebagai

medianya. Sistem seperti ini membuat pencarian data stok barang atau pembuatan laporan memakan waktu yang lama. Selain itu, kesalahan dapat sering terjadi dalam menangani data-data yang banyak seperti ketidakcocokan antara data barang yang tercatat dengan stok fisik yang ada. Data barang juga rentan untuk hilang, terselip, basah, ataupun robek.

Perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa membutuhkan sistem yang berfokus pada bagian warehouse atau gudang. Sehingga admin gudang akan dipermudah dalam pengelolaan persediaan barang atau stok agar dapat berjalan lebih baik dan efisien, mengurangi kesalahan saat input barang masuk dan keluar yang dilakukan secara manual, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan juga cepat dicari.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi stok barang berbasis web yang akan dilakukan pada PT, Jambi Agung Lestari dengan menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. PHP dirancangan untuk dapat bekerja sama dengan database server dan dibuat sedemikian rupa sehingga pembuatan dokumen HTML yang dapat mengakses database menjadi begitu mudah. Dengan PHP, kita dapat merubah situs kita menjadi sebuah aplikasi berbasis web, tidak lagi hanya sekedar sekumpulan halaman statik, yang jarang diperbaharui.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Perancangan

Tiara Rahmasari (2019), Definisi perancangan adalah tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan pembuatan dan implementasi aplikasi. Definisi lain perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah.

Menurut definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah hal utama yang dilakukan sebelum membuat aplikasi dan untuk memecahkan masalah. [5]

2.2.2. Pengertian Sistem

Tiara Rahmasari (2019), Sistem merupakan kumpulan dari subsistem/bagian/ komponen yang saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sistem adalah suatu kumpulan komponen yang saling terhubung untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulakan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. [5]

2.2.3. Pengertian Informasi

Tiara Rahmasari (2019), Informasi adalah data yang telah terorganisasi dan memiliki kegunaan ataupun manfaat. Definisi lain informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Menurut definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah dan dapat bermanfaat. [5]

2.2.4. Pengertian Sistem Informasi

Tiara Rahmasari (2019), Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi lain dari sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Menurut definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem yang bekerja sama dalam mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat. [5]

2.2.5. Pengertian Website

Ahmat Josi (2017), Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet, website juga dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data, baik data text, gambar, suara dan lainya yang dapat diakses secara online. ada banyak model pengembangan sistem yang bisa dimanfaatkan untuk membangun website salah satunya model Prototyping.

Menurut Rohi Abdulloh (2015), *website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa *text*, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi *internet*.

Menurut Tim EMS (2014), website adalah apa yang anda lihat via browser, sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan tertentu. [6]

2.2.6. Pengertian *Inventory*

S. Ayumdia, L. Hakim dan S. Dewi (2022), Definisi persediaan adalah bahan baku yang tersedia yang akan digunakan dalam produksi, atau barangbarang yang masih dalam proses produksi, atau barang jadi siap jual yang tersedia. Menurut peneliti lain, persediaan merupakan semua jenis barang milik organisasi yang diolah, dikirim ke konsumen dan siap dijual kepada konsumen. Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang. Peserdiaan merupakan barang-barang yang tersimpan yang dapat digunakan dalam proses produksi, atau dijual atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu sebagai operasi bisnis perusahaan. [7]

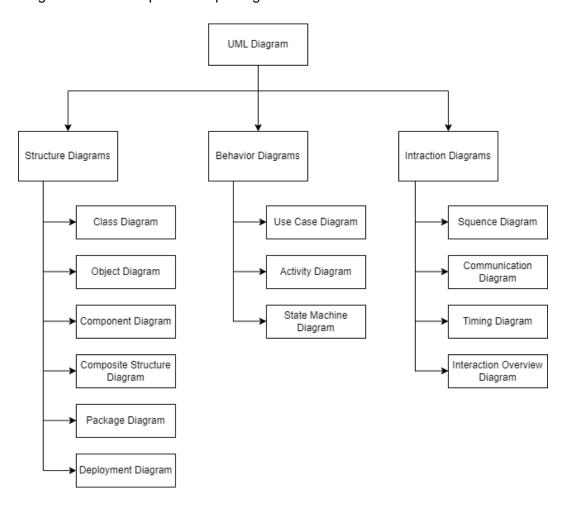
2.2.7. Pengertian UML (Unified Modeling Language)

Rosi A. Sukamto dan M. Shalahuddin (2013), Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncullah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, yaitu *Unified Modeling*

Language (UML). UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, mengambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks – teks pendukung.

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

Diagram UML (*Unified Modeling Language*) terdiri dari 13 macam diagram yang dikelompokkan dalam 3 kategori. Pembagian kategori dan macam – macam diagram tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. 1 UML (Unified Modeling Language) Diagram

Berikut ini penjelasan singkat dari pembagian kategori tersebut :

- 1. Structure diagrams yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan.
- Behavior diagrams yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem.
- 3. *Interaction diagrams* yaitu kumpulan diagram yanag digunakan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan sistem lain maupun interaksi antar subsistem pada suatu sistem. [8]

2.2.8. Pengertian Use Case Diagram

Rosa A. Sukamto dan M. Shalahudin (2015), *Use case* atau diagram *use* case merupakan pemodelan untuk kelakukan (*behaviour*) sistem informasi yang akan di buat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan di buat. Ada dua hal utama pada *use* case yaitu:

- Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan di buat.
- 2. *Use case* merupakan fungsionalitas yang bersediakan sistem sebagai unitunit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

Berdasarkan definisi diatas, *Use case* diagram merupakan suatu pemodelan untuk mendekripsikan sebuah interaksi atau kelakuan antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan di buat. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *use case* diagram : [9]

Tabel 2. 1 Daftar Simbol Use Case Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
		Fungsionalitas yang
nama use case	Use Case	disediakan sistem
		sebagai unit-unit yang

		saling berkaitan
		bertukar pesan antar
		unit atau actor :
		biasanya di nyatakan
		dengan menggunakan
		kata kerja di awal
		frase nama use case.
		Orang, Proses,atau
		sistem lain yang
		berinteraksi dengan
		sistem informasi yang
		akan di buat di luar
		sistem informasi yang
<u> </u>	Actor	akan di buat itu
		sendiri, jadi walaupun
		simbol dari aktor
		adalah gambar orang,
		tapi aktor belum tentu
		merupakan orang:
		biasanya dinyatakan
		menggunkan kata
		benda di awal frase
		nama aktor.
		Relasi use case
		tambahan ke sebuah
<< extend >>	Ektensi	use case dimana use
	Littorioi	case yang
		ditambahkan dapat
		berdiri sendiri walau

		tanpa use case
		tambahan itu.
		Hubungan
		generalisasi dan
		spesialisasi (umum-
>		khusus) antara dua
	Generalisasi	buah <i>use case</i> dimana
		fungsi yang satu
		adalah fungsi yang
		lebih umum dari
		lainnya.
		Relasi use case
		tambahkan ke sebuah
		use case dimana use
<< include >>		case yang di
─		tambahkan
	Include	memerlukan use case
		ini untuk menjalankan
		fungsinya atau
		sebagai syarat
		dijalankan <i>use case</i>
		ini.

2.2.9. Pengertian Activity Diagram

Rosa A.S dan M. Shalahudin (2015), Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu di perhatikan disini bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram *activity diagram*: [9]

Tabel 2. 2 Daftar Simbol Activity Diagram

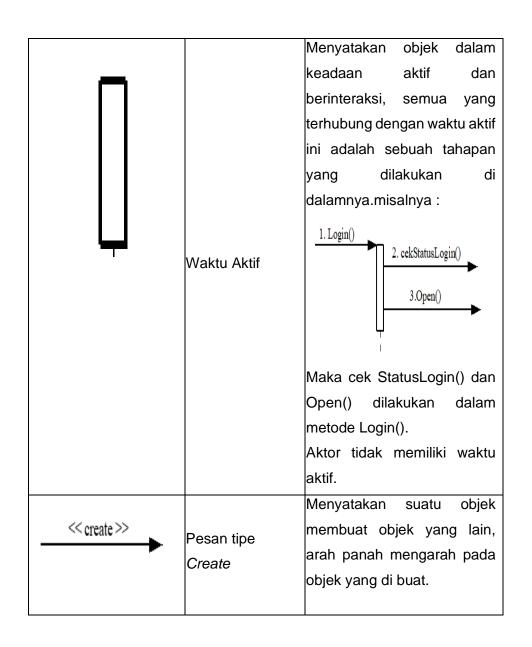
Simbol	Nama	Keterangan
	Status Awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah staus awal.
Action	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem,aktivitas biasanya di awali dengan kata kerja
	Percabangan / Decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
	Penggabungan / Join	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas di gabungkan menjadi satu.
	Status Akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sbuah status akhir.
Swimlane	Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

2.2.10. Pengertian Sequence Diagram

Rosa A. Sukamto dan M. Shalahudin (2015), Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendekripsikan waktu hidup objek dan message yang di kirimkan dan diterima antar objek. Membuat diagram sekuen juga di butuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada sequence diagram: [9]

Tabel 2. 3 Daftar Simbol Squence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
Atau nama_aktor Tanpa Waktu Aktif	Aktor	Orang,proses,atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan di buat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri.Walaupun symbol dari actor adalah gambar orang,tapi actor belum tentu merupakan orang.
	Garis hidup / Lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek
Nama_objek : Nama_kelas	Objek	Menyatakan objek yang berinteraksi pesan.



< <destroy>></destroy>	Pesan tipe Destroy	Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain. Arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada <i>create</i> maka ada <i>destroy</i> .
1: nama_metode()	Pesan tipe <i>call</i>	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/ metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri. 1: nama_metode Arah panah mengarah pada objek yang memiliki operasi/metode, karena ini memanggil operasi/metode maka operasi/metode yang di panggil harus ada pada diagram kelas sesuai dengan kelas objek yang berinteraksi.
1 : masukan()	Pesan tipe Send	Menyatakan bahwa suat objek mengirimkan data/ masukan/ Informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirimi.

		Menyatakan bahwa suatu
		objek yang telah
		menjalankan suatu operasi
1 : keluaran()	Pesan tipe	atau metode menghasilkan
	Return	suatu kembalian ke objek
		tertentu. Arah panah
		mengarah pada objek yang
		menerima kembalian.

2.2.11. Pengertian Class Diagram

Rosa A. Sukamto dan M. Shalahudin (2015), Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. [9]

Susunan struktur kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis-jenis kelas berikut :

- 1. Kelas main
 - Kelas yang memiliki fungsi awal di eksekusi ketika sistem di jalankan.
- Kelas yang menangani tampilan sistem (view)
 Kelas yang mendefinisikan dan mengatur tampilan ke pemakai.
- 3. Kelas yang di ambil dari pendefinisian *use case (controller)*Kelas yang menangani fungsi-fungsi yang harus ada di ambil dari pendefinisian *use case*.
- 4. Kelas yang diambil dari pendefinisian data (model)

Kelas yang di gunakan untuk memegang atau membungkus data yang menjadi sebuah kesatuan yang di ambil maupun akan disimpan ke basis data.

Berikut simbol-simbol yang ada pada diagram kelas :

Tabel 2. 4 Daftar Simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
Nama_kelas	Kelas	Kelas pada struktur sistem.
Nama_interface	Antarmuka / Interface	Sama dengan konsep interface dalam pemograman berorientasi objek
	Asosiasi / association	Relasi antarkelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
>	Asosiasi berarah /directed Association	Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
─── >	Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna generalisasi - spesialisasi (umum- khusus)
>	Kebergantungan / dependecy	Relasi antarkelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
→	Agregasi/ aggregation	Relasi antarkelas dengan makna semua-bagian (whole-part)

2.2.12. Pengertian *Flowmap*

H. Bagir dan B. E. Putro (2018), *Flowmap* adalah campuran peta dan *flowchart* yang menunjukan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain. Seperti jumlah orang migrasi, julah barang yang diperdagangkan atau jumlah paket dalam jaringan. *Flowmap* menolong analis dan *programmer* untuk memecahkan masalah ke dalam segmen atau bagian yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif – alternatif dalam pengoperasian.

Fungsi *flowmap* yaitu mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/ berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran). [10]

Berikut simbol dari *flowmap* : [11]

Tabel 2. 5 Daftar Simbol Flowmap

Simbol	Keterangan
	Simbol Dokumen Menunjukan dokumen input dan output
	Simbol Kegiatan Manual Menunjukan Kegiatan atau pekerjaan manual
	Simbol Proses Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer
	Simbol Keyboard Menunjukkan input yang menggunakan on-line keyboard
	Simbol Harddisk Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain

$\uparrow \downarrow \Longrightarrow$	Simbol Garis Alir Menunjukkan arus dari setiap proses
	Simbol Penghubung Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain
	Simbol Arsip Menunjukkan pengarsipan file tanpa menggunakan komputer
	Simbol Keputusan Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program

2.2.13. Pengertian Basis Data

Menurut Indrajani (2015), "Basis Data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi". [12]

Menurut Jayanti dan Sumiari (2018), "Basis Data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi". Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan data yang dapat didesain dan berintegrasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan user dalam perusahaan atau organisasi. [12]

Sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), "basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan". [9]

Dapat didefinisikan bahwa basis data merupakan suatu tempat penyimpanan data yeng terkomputerisasi dan dapat diakses dengan mudah saat dibutuhkan.

2.2.14. Pengertian Database Management Systems (DBMS)

Menurut Lubis (2016), DBMS adalah perangkat lunak yang menangani semua pengaksesan database. Menurut Subandi & Yahidi (2018), DBMS merupakan kumpulan file yang saling berkaitan bersama-sama dengan program untuk pengelolaannya.

Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa DBMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengatur segala kebutuhan yang berhubungan dengan basis data. [12]

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Perusahaan

1. Sejarah PT Sintra Sinarindo Elektrik

PT. Sintra Sinarindo Elektrik (SSE) didirikan oleh *Shen Chang Electric Co., LTD* (Taiwan) pada Oktober 1996. PT. Sintra Sinarindo Elektrik adalah produsen terkemuka di bidang desain, manufaktur, dan pengujian untuk transformator distribusi type oli 1-fasa dan 3-fasa dengan tegangan sampai 33kV dan kapasitas sampai 20MVA. Dengan keahlian teknologi yang unggul dan kapasitas produksi yang cukup membuat PT. Sintra Sinarindo Elektrik menjadi salah satu supplier transformator utama untuk PT. PLN (Persero) dan berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

Setelah mendapatkan kesuksesan dalam kurun waktu dua *decade*, PT. Sintra Power Elektrik (SPE) didirikan pada juli 2013. Perusahaan ini merupakan ekspansi usaha dari PT. Sintra Sinarindo Elektrik yang khusus bergerak dalam bidang desian, manufaktur dan testing transformator tenaga tegangan tinggi dengan kapasitas sampai 100MVA dan tegangan sampai 150kV. Dua fasilitas produksi *group* Sintra ini berlokasi di Kawasan Industry Lippo Cikarang tepatnya di Cikarang Selatan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

PT. Sintra Sinarindo Elektrik dapat memproduksi transformator rectifier, transformator motor *starting reactor*, *current transformer* (CT), *potential transformer* (PT) dan transformator *type* kering *cast* resin. Selain itu, PT. Sintra Sinarindo Elektrik melayani pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan transformator. Pelayanan ini termasuk melakukan pengujian rutin pada trafo, melakukan filterisasi oli trafo, memperbaiki kerusakan, mengganti material, design dan *overhaul* pada transformator lama atau bekas. PT. Sintra Sinarindo Elektrik juga menyediakan berbagai perangkat peralatan listrik pelindung saluran udara, termasuk didalamnya berbagai macam kelas *switchgear* seperti *arrester*, *fuse*, pemutus tegangan, dan *Load Break Switch* (LBS) SF₆ dengan insulasi gas yang dipasang diatas tiang listrik.

2. Sekilas Tentang Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. Sintra Sinarindo Elektrik

Kawasan Industri Newton Techno Park Jalan Jati III Kav.J7 No.3, Lippo Cikarang Bekasi 17550 Jawa Barat, INDONESIA

2. Alamat Perusahaan : Telp: 62-21-8974489, 90

Fax: 62-21-8974491

Website: www.sintra.co.id
Email: cs@sintra.co.id

 Transformator daya satu fase dan tiga fase, kelas tegangan hingga 36kV dan daya hingga 20MVA

Transformator distribusi satu fase dan

tiga fase

3. Produk Utama : Transformator satu fase dengan

pengaman (CSP)

- Load Break Switch (LBS)

Pole mounted with SF6

- Maintenance & Repair

4. Presiden Direktur : Hsiao Po Yun

5. Jumlah Karyawan : 152 Karyawan

3.2. Visi dan Misi

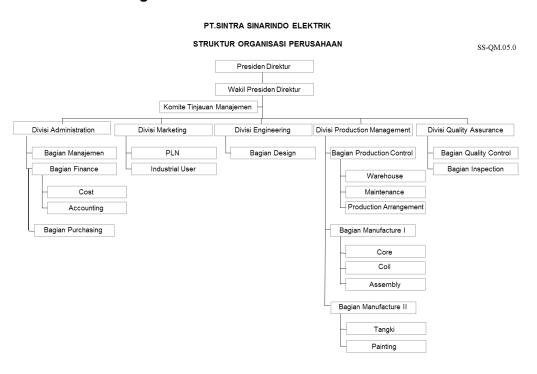
1. Visi

"To become the preferred, trusted, and leading manufacturer of power and distribution transformers, testing systems and equipment, as well as protective overhead devices for domestic Indonesian and international markets". Yang berarti "Menjadi Produsen listrik yang diminati, terpercaya dan unggul dengan sistem dan peralatan pengujian serta perangkat perlindungan yang terbaik di pasar Indonesia maupun manca Negara".

2. Misi

"Customers are Sintra's most important stakeholders - our goal is to solidify our reputation as a customer-oriented company and reliable business partner in the electrical distribution and transmission industries, especially those related to distribution and power transformers. Sintra is dedicated to understanding customer needs and providing the most innovative, competitive, and quality of solutions". Yang berarti "Pelanggan adalah bagian terpenting untuk Sintra (pembeli adalah raja) – tujuan kami adalah untuk memperkuat reputasi kami sebagai produsen yang handal dan mitra bisnis yang berorientasi pada pelanggan di industri listrik terutama yang terkait dengan distribusi dan transformator daya. Sintra didedikasikan untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang paling inovatif, kompetitif dan berkualitas.

3.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Sintra Sinarindo Elektrik

3.3.1. Deskripsi Struktur Organisasi Perusahaan

1. Presiden Direktur

- a. Menentukan, menetapkan, memelihara arah dan kebijakan perusahaan termasuk struktur organisasi perusahaan.
- b. Menangani dan memutuskan kebutuhan sumber daya.
- c. Mendorong perbaikan operasi manajemen.
- d. Mengembangkan bisnis dan meningkatkan profit perusahaan.
- e. Sebagai pemberi keputusan tertinggi atas operasional perusahaan, pengembangan bisnis dan semua hal yang berhubungan dengan manajemen perusahaan.
- f. Menjalankan tugas yang diberikan oleh pemegang saham.

2. Wakil Presiden Direktur

- a. Memimpin Direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan sistem penjualan, serta alat promosi.
- c. Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola sistem informasi.

3. Komite Tinjauan Manajemen

- a. Menetapkan kebijakan dan visi perusahaan termasuk kebijakan mutu, sasaran mutu, target dan sasaran K3.
- b. Pelaksanaan dan penelusuran hal yang diputuskan dalam rapat komisaris.
- c. Merencanakan, melaksanakan, evaluasi dan pengembangan usaha baru perusahaan dan investasi.
- d. Memastikan pelaksanaan system manajemen mutu dan K3 perusahaan sesuai dengan persyaratan standar yang diterapkan,
- e. Menganalisa, menentukan dan meningkatkan kinerja kerja perusahaan secara terus menerus dalam pelaksanaan system manajemen mutu dan K3

f. Setiap setengah tahun mengadakan rapat tinjauan manajemen yang meninjau kesesuaian, kecukupan dan efektifitas untuk perbaikan kontinu pelaksanaan sistem manajemen mutu dan K3 perusahaan misal: hasil audit, persyaratan perundangan dan persyaratan pelanggan, keluhan pelanggan, pencapaian sasaran mutu dan target K3, status tindakan koreksi dan pencegahan, hasil rapat sebelumnya dan usulan perbaikan.

4. Manager / Pimpinan

- a. Mengatur dan mengawasi semua proses kerja dan produksi.
- b. Menentukan dan menyetujui jadwal rencana produksi termasuk perubahan jadwal.
- Merubah ketentuan proses produksi seperti instruksi kerja bila diperlukan sesuai kondisi dan persyaratan produk.
- d. Memastikan tiap langkah prosedur dan instruksi kerja telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- e. Memastikan dan meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja.
- f. Menganalisa, merencanakan, melaksanakan revisi terhadap sebabsebab mutu yang tidak memenuhi syarat untuk produk jadi dan produk dalam proses produksi.
- g. Menyetujui jadwal perawatan mesin tahunan.
- h. Memberi bimbingan kerja kepada para pekerja yang berhubungan, dan memperhatikan prestasi kerja para pekerjan.
- i. Memberikan masukan dan saran perbaikan kepada pimpinan mengenai masalah produksi termasuk sarana dan pra sarana.
- j. Melapor kepada President director / vice.
- k. Melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan setiap saat.

5. Bagian Purchasing

- a. Bertanggung jawab terhadap proses pembelian material dan bahan baku.
- b. Menangani tugas harian pembelian.
- c. Memeriksa tiap nota pengajuan pembelian.
- d. Melakukan negosiasi harga dengan supplier.
- e. Mencari supplier baru yang dapat menyuplai barang dengan harga kompetitif.

 Melakukan complain dan mengurus masalah keluhan bila barang yang diserahkan tidak sesuai.

6. Bagian Werehouse

- a. Mengurus penerimaan barang, memeriksa fisik dan jumlah setiap barang yang dikirim oleh supplier.
- b. Menyusun barang yang diterima pada tempat yang ditentukan dengan baik.
- c. Membuat data penyerahan barang, data stok dan label barang.
- d. Mengurus pengembalian barang dari internal atau ke supplier.
- e. Mengurus administrasi pengeluaran barang baik produk jadi atau barang lain.
- f. Menimbang limbah B3 yang diserahkan lapangan dan diserahkan kepada bagian Manajemen.
- g. Melapor kepada pimpinan bagian Warehouse.
- h. Melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan setiap saat.

7. Bagian Quality Control

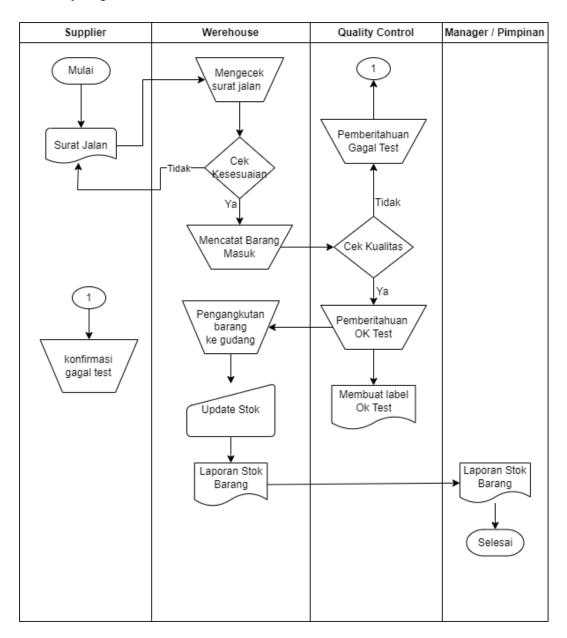
- a. Melakukan pemeriksaan bahan baku yang dipakai dalam proses pembuatan dan pemeriksaan dalam tahap proses sesuai dengan instruksi kerja, memakai APD yang sesuai saat bekerja.
- b. Memberikan tanda memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat pada bahan baku dan produk dalam tahap proses yang telah diperiksa.
- c. Membuat laporan hasil pemeriksaan bahan baku dan produk dalam tahap proses, menyerahkan kepada pimpinan bagian QC.
- d. Menentukan hasil pemeriksaan bahan baku dan menyerahkan kepada pimpinan untuk diperiksa dan disetujui.
- e. Melapor kepada pimpinan bagian QC.
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan setiap saat.

3.4. Sistem Yang Sedang Berjalan

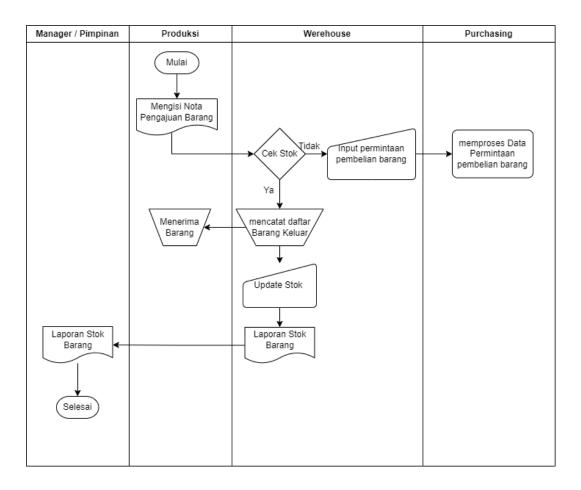
3.4.1. Flowmap Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang berjalan pada bagian werehouse di PT. Sintra Sinarindo Elektrik masih dilakukan secara manual baik berupa catatan dan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan laporan yang dibuat oleh bagian werehouse yaitu seperti daftar

keluar masuk barang, dan stok barang. *Monitoring* Pimpinan sangat dibutuhkan untuk memastikan laporan dikerjakan dengan baik dan sesuai realita yang ada. Namun kegiatan *monitoring* tersebut juga masih manual dengan memberikan laporan yang masih berupa kertas kepada Pimpinan. Berikut *flowmap* proses pada *inventory* bagian *werehouse* di PT. Sintra Sinarindo Elektrik:



Gambar 3. 2 Flowmap Proses Barang Masuk



Gambar 3. 3 Flowmap Proses Barang Keluar

3.4.2. Penjelasan Sistem Yang Sedang Berjalan

1. Flowmap Proses Barang Masuk

Berikut penjelasan *flowmap* sistem yang berjalan pada proses barang masuk:

- a. Supplier datang ke PT. Sintra Sinarindo Elektrik dengan membawa surat jalan.
- b. Surat jalan dicek kesesuaian dengan barang yang dibawa.
- c. Jika tidak sesuai surat jalan dikembalikan dan barang tidak diterima, jika sesuai staff werehouse mencatat barang masuk.
- d. Staff werehouse memberitahukan kepada operator quality control untuk cek kualitas barang yang masuk.
- e. Jika hasilnya menyatakan OK TEST maka barang dipindahkan ke tempat penyimpanan oleh petugas werehouse dan operator quality control membuat label OK TEST, jika GAGAL TEST maka operator

quality control memberitahukan kepada supplier bahwa barang tidak sesuai.

- f. Pihak supplier menerima pemberitahuan bahwa GAGAL TEST.
- g. Staff werehouse membarui data stok barang dikomputer setelah barang masuk ke tempat penyimpanan.
- h. *Staff werehouse* membuat dan mencetak laporan stok barang terbaru dan dilaporkan ke *Manager* / Pimpinan.
- i. Selesai.

2. Flowmap Proses Barang Keluar

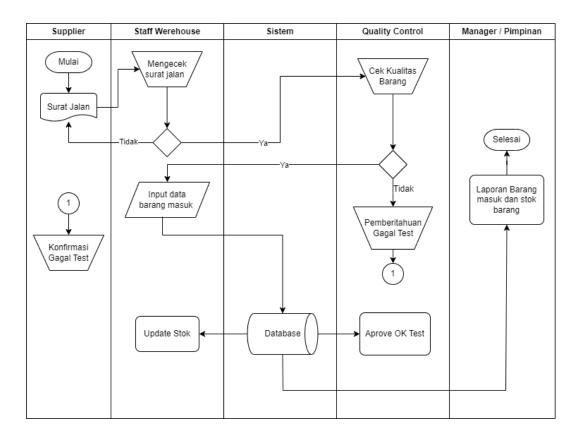
Berikut penjelasan *flowmap* sistem yang berjalan pada proses barang keluar :

- a. Operator ataupun staff produksi mengisi form nota pengajuan barang dengan persetujuan pimpinan.
- b. Staff werehouse melihat stok barang jika stok habis maka staff werehouse menginput daftar pembelian barang sesuai permintaan di komputer dan diproses oleh bagian *purchasing*.
- c. Jika tersedia *staff* mencatat daftar barang keluar dan diserahkan ke operator.
- d. *Staff werehouse* membarui data stok barang dikomputer sesuai dengan daftar barang keluar.
- e. *Staff werehouse* membuat laporan stok barang terbaru dan dilaporkan ke *Manager /* Pimpinan.
- f. Selesai.

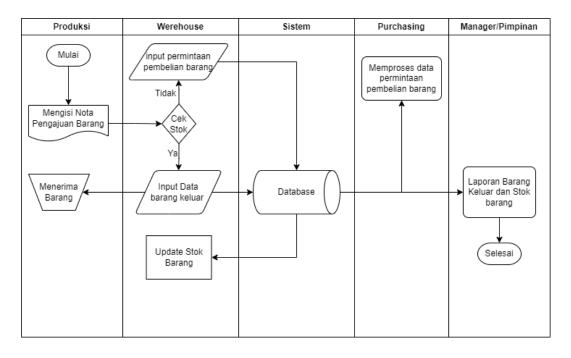
3.5. Sistem Yang Diusulkan

3.5.1. Flowmap Sistem Yang Diusulkan

Berikut flowmap sistem yang diusulkan proses keluar masuk barang :



Gambar 3. 4 Flowmap Proses Barang Masuk Yang Diusulkan



Gambar 3. 5 Flowmap Proses Barang Keluar Yang Diusulkan

3.5.2. Penjelasan Sistem Yang Diusulkan

1. Flowmap Proses Barang Masuk

Berikut penjelasan *flowmap* sistem yang diusulkan pada proses barang masuk:

- a. Supplier datang ke PT. Sintra Sinarindo Elektrik dengan membawa surat jalan.
- b. Surat jalan dicek kesesuaian dengan barang yang dibawa.
- c. Jika tidak sesuai surat jalan dikembalikan dan barang tidak diterima.
- d. Jika sesuai *staff werehouse* memberitahukan kepada operator *quality control* untuk cek kualitas barang yang masuk.
- e. Jika hasilnya menyatakan OK TEST maka barang dipindahkan ke tempat penyimpanan oleh petugas werehouse dan operator *quality* control membuat label OK TEST, jika GAGAL TEST maka operator *quality control* memberitahukan kepada supplier bahwa barang tidak sesuai.
- f. Pihak supplier menerima pemberitahuan bahwa GAGAL TEST.
- g. Staff werehouse menginput data barang masuk dan otomatis data stok barang terupdate di website setelah barang masuk ke tempat penyimpanan.
- h. Setiap barang masuk *quality control* melakukan *aprove* OK TEST di website.
- Manager / Pimpinan dapat mengakses laporan barang masuk dan melihat data stok barang terbaru di website.
- j. Selesai.

2. Flowmap Proses Barang Keluar

Berikut penjelasan *flowmap* sistem yang diusulkan pada proses barang keluar :

- a. Operator ataupun *staff* produksi mengisi *form* nota pengajuan barang dengan persetujuan pimpinan.
- b. Staff werehouse melihat stok barang jika stok habis maka staff werehouse menginput daftar pembelian barang sesuai permintaan di website dan lalu dikonfirmasi oleh bagian purchasing.

- c. Jika tersedia *staff* menginput daftar barang keluar dan diserahkan ke operator.
- Data stok barang akan otomatis terupdate setelah menginput daftar barang keluar.
- e. *Manager* / Pimpinan dapat mengakses laporan barang keluar dan melihat data stok barang terbaru di *website*.
- f. Selesai.

3.6. Analisa Sistem

3.6.1. Analisa Permasalahan

Berdasarkan proses keluar masuk barang pada PT. Sintra Sinarindo Elektrik masih sering terjadi kesalahan dalam penginputan stok barang masuk ataupun keluar dikarenakan kurang efektik dan efisien. Berikut penjelasan analisa permasalahan yang dialami PT. Sintra Sinarindo Elektrik:

Tabel 3. 1 Analisa Permasalahan

No	Permasalahan	Dampak	Solusi
1.	Proses penanganan	Catatan bisa rentan	Membuat sebuah
	data keluar masuk	hilang bahakan rusak	database sistem untuk
	barang masih berupa	dan dapat memakan	mengelola data keluar
	catatan dan staff	waktu yang cukup	masuk barang dari
	kesulitan saat mencari	lama.	catatan ke website agar
	data.		proses input data
			dilakukan dengan
			cepat.
2.	Proses pengelolaan	Waktu produksi	Membuat sistem yang
	stok barang masih	terlambat, bahkan	bisa memproses stok
	menggunakan	stok barang bisa	barang secara otomatis
	Microsoft Excel.	berlebihan	yang diambil dari data
		dikarenakan datanya	keluar masuk barang.
		tidak <i>valid</i> .	
3.	Monitoring Manager /	Manager / Pimpinan	Membuat sistem
	Pimpinan terhadap	tidak bisa monitoring	berbasis website agar

laporan	keluar	masuk	laporan	dilokasi	divisi la	ain mer	miliki ha	аk
barang	masih	kurang	manapun	dikarenakan	akses	yang	berbed	ak
efektif			masih ber	upa kertas.	dan	Mana	nger	/
					Pimpin	an	dap	at
					monito	<i>ring</i> dim	anapun	١.

3.6.2. Analisa Kebutuhan Sistem (Requirement)

1. Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan hasil analisa permasalahan diatas, maka dapat dilakukan analisa kebutuhan secara fungsional yang akan dipenuhi oleh sistem yang dirancang. Berikut tabel kebutuhan fungsional :

Tabel 3. 2 Analisa Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Sistem	Deskripsi		
Login	Untuk masuk akses website / sistem		
Input Data	Memasukkan data – data ke dalam sistem		
Update / Refresh	Membarui data dalam sistem		
Edit	Merubah data yang akan direvisi dalam sistem		
Delete	Menghapus data dari sistem		
Search / Cari	Mencari data dari sistem		
Menu / Dasboard	Halaman utama		
Data Barang Masuk	Terdiri dari data barang masuk pada werehouse		
Data Barang Keluar	Terdiri dari data barang keluar pada werehouse		
Data Stok Barang	Untuk melihat data stok barang terupdate		
Data Permintaan	Terdiri dari data permintaan pembelian barang yang		
Pembelian Barang	diinput dari nota pengajuan barang		
Approved	Untuk konfirmasi kualitas barang masuk yang sudah		
	di cek oleh operator QC dan konfirmasi pengajuan		
	permintaan barang oleh Bagian <i>Purchasing</i>		
Print Out / Cetak	Untuk mencetak laporan yang dibutuhkan		
Logout	Untuk keluar akses dari website		

2. Kebutuhan Spesifikasi Hardware dan Software

a. Spesifikasi Hardware

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan perancangan sistem informasi ini yaitu menggunakan laptop *Dell Latitude E5550* dengan spesifikasi *Processor Intel Core i5* dengan RAM 8.00 GB.

b. Spesifikasi Software

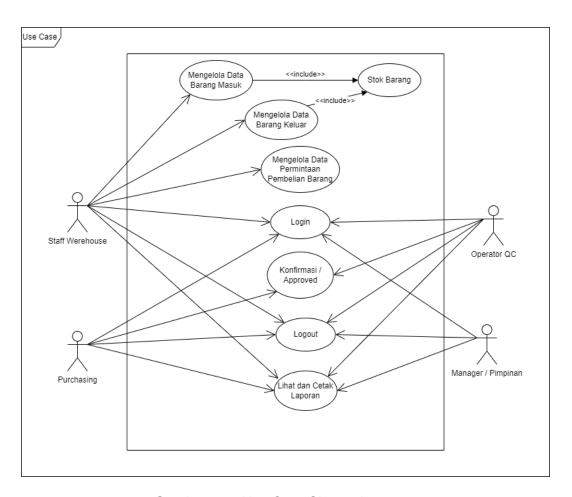
Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan perancangan sistem informasi ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Microsoft Word Office 2016
- 2) Google Chrome
- 3) Draw.io
- 4) Figma

3.7. Perancangan Sistem

3.7.1. Use Case Diagram

Perancangan *use case* diagram terdapat beberapa aktor yang pastinya terlibat dalam sebuah sistem. Aktor tersebutlah yang akan menggunakan ataupun berinteraksi dengan sistem *inventory* khususnya dalam proses keluar masuk barang. Berikut perancangan *use case diagram* pada sistem *inventory*:



Gambar 3. 6 Use Case Sistem Inventory

Pada gambar yang dirancang dan diusulkan diatas tersebut memiliki beberapa aktor yang terlibat diantaranya adalah *Staff Werehouse*, Operator *Quality Control, Purchasing* dan *Manager /* Pimpinan.

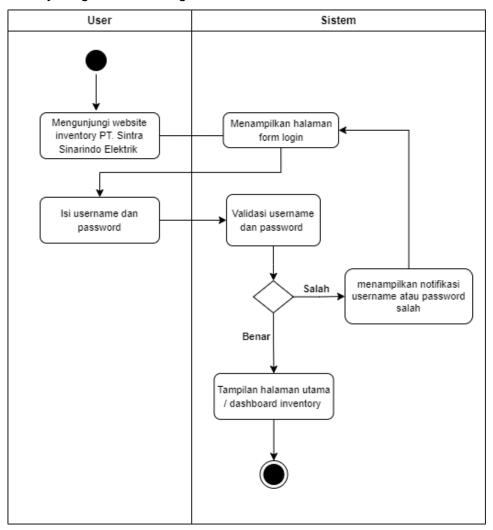
Tabel 3. 3 Penjelasan Aktor pada Use Case sistem

No	Aktor	Deskripsi			
1.	Staff Werehouse	Aktor yang memiliki akses mengelola data keluar			
		masuk barang, stok barang, data permintaan			
	pembelian barang, lihat dan cetak laporan.				
2.	Operator Quality	Aktor yang memiliki akses approve / konfirmasi			
	Control	kualitas barang, lihat dan cetak laporan.			

3.	Purchasing	Aktor yang memiliki akses konfirmasi / approve				
		permintaan pembelian barang, lihat dan cetak				
		laporan.				
4.	Manager / Pimpinan	Aktor yang memiliki akses untuk lihat dan cetak				
		laporan.				

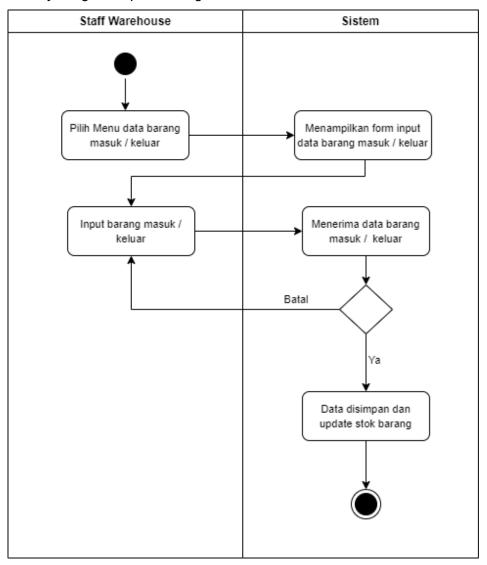
3.7.2. Activity Diagram

1. Activity Diagram Akses Login



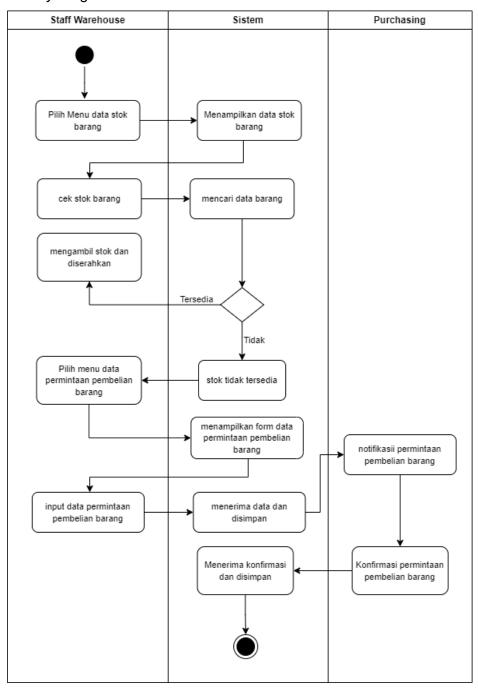
Gambar 3. 7 Activity Diagram Akses Login

2. Activity Diagram Input Barang Masuk dan Keluar



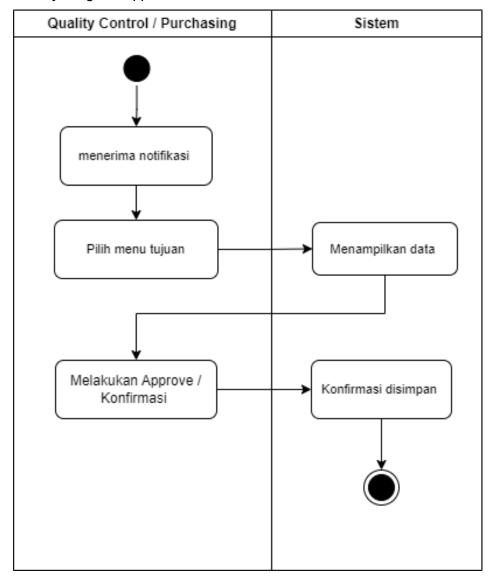
Gambar 3. 8 Activity Diagram Input Barang Masuk dan Keluar

3. Activity Diagram Cek Stok



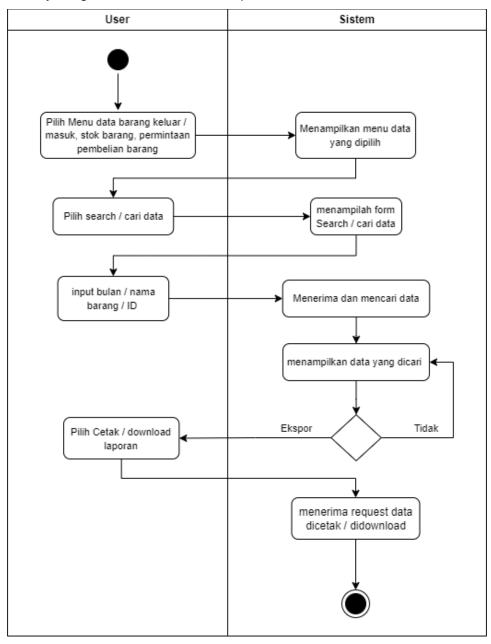
Gambar 3. 9 Activity Diagram Cek Stok

4. Activity Diagram Approved



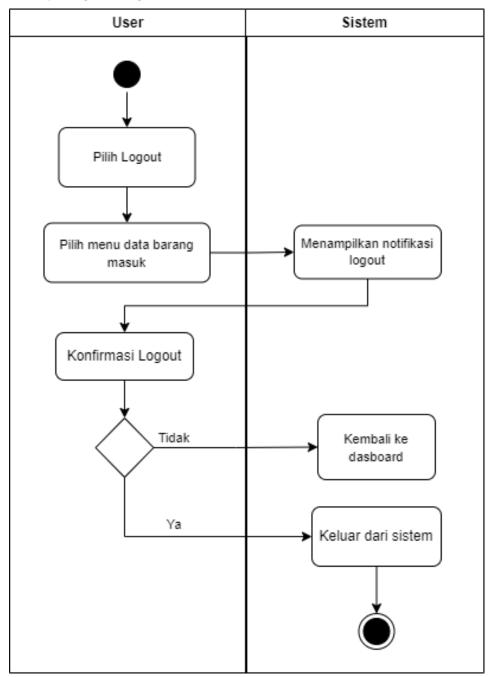
Gambar 3. 10 Activity Diagram Approved

5. Activity Diagram Lihat dan Cetak Laporan



Gambar 3. 11 Activity Diagram Lihat dan Cetak Laporan

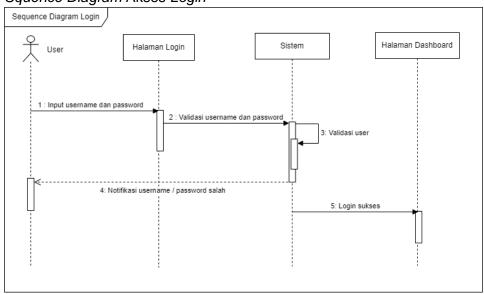
6. Activity Diagram Logout



Gambar 3. 12 Activity Diagram Logout

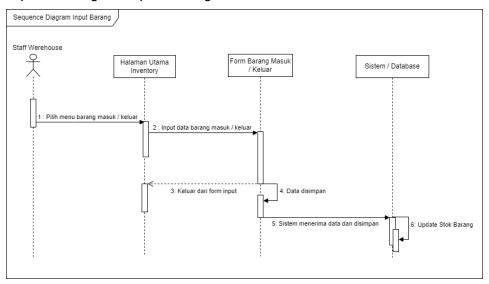
3.7.3. Sequence Diagram

1. Squence Diagram Akses Login



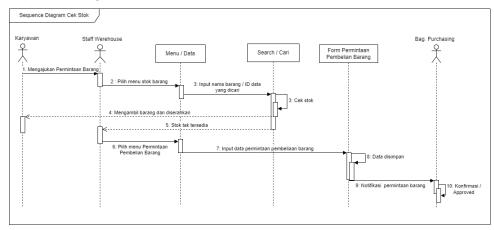
Gambar 3. 13 Squence Diagram Akses Login

2. Squence Diagram Input Barang Masuk dan Keluar



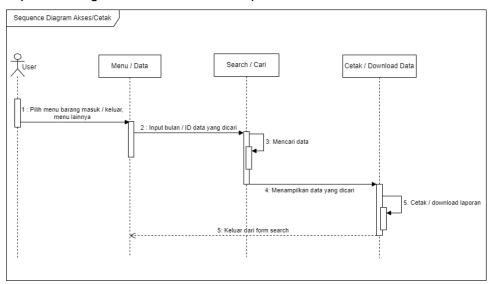
Gambar 3. 14 Squence Diagram Input Barang

3. Squence Diagram Cek Stok



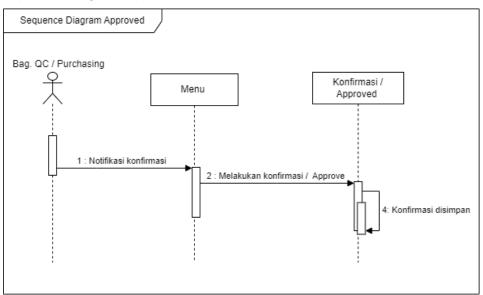
Gambar 3. 15 Squence Diagram Cek Stok

4. Squence Diagram Lihat dan Cetak Laporan



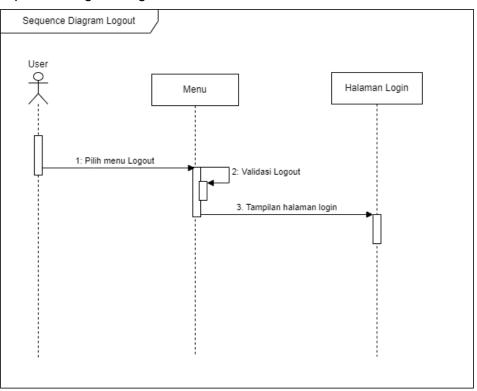
Gambar 3. 16 Squence Diagram Lihat dan Cetak Laporan

5. Squence Diagram Approved



Gambar 3. 17 Squence Diagram Approved

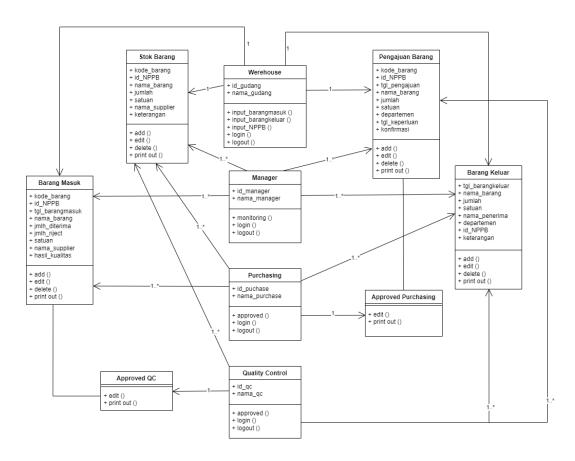
6. Squence Diagram Logout



Gambar 3. 18 Squence Diagram Logout

3.7.4. Class Diagram

Berikut class diagram yang diusulkan yaitu:



Gambar 3. 19 Class Diagram

3.7.5. Perancangan Database

Perancangan *database* ini meliputi *field, type, width*, dan *primary key table*. Berikut ini adalah tabel-tabel yang digunakan dalam perancangan *database*:

1. Tabel Werehouse

Tabel 3. 4 Tabel Perancangan Basis Data Warehouse

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	id_gudang	id	10	Primary key
2.	nama_gudang	varchar	50	-

2. Tabel Manager

Tabel 3. 5 Perancangan Basis Data Manager

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	id_manajer	id	10	Primary key
2.	nama_manager	varchar	50	-

3. Tabel Purcashing

Tabel 3. 6 Perancangan Basis Data Purchasing

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	id_purcashing	id	10	Primary key
2.	nama_purchase	varchar	50	-

4. Tabel Quality Control

Tabel 3. 7 Perancangan Basis Data Quality Control

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	id_gudang	id	10	Primary key
2.	nama_qc	varchar	50	-

5. Tabel Barang Masuk

Tabel 3. 8 Perancangan Basis Data Barang Masuk

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	Kode_barang	int	10	Primary key
2.	Id_NPPB	int	10	Foreign Key
3.	Tgl_barangmasuk	date	20	-
4.	nama_barang	varchar	50	-
5.	jmlh_diterima	int	100	-
6.	jmlh_reject	int	100	-
7.	satuan	varchar	10	-

8.	nama_suplier	varchar	50	-
9	hasil_kualitas	varchar	50	-

6. Tabel Barang Keluar

Tabel 3. 9 Perancangan Basis Data Barang Keluar

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	Tgl_barangkeluar	date	20	-
2.	nama_barang	varchar	50	-
3.	jumlah	int	50	-
4.	satuan	int	20	-
5.	nama_penerima	varchar	50	-
6.	departemen	varchar	50	-
7.	id_NPPB	ld	10	Foreign Key
8.	keterangan	varchar	100	-

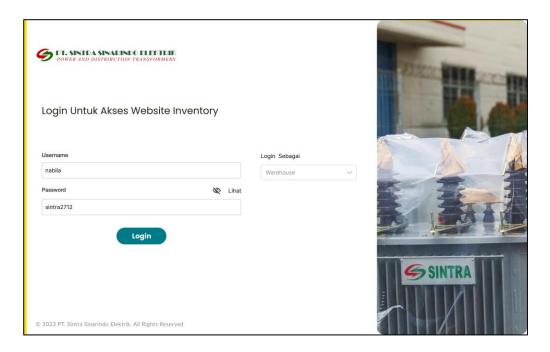
7. Tabel Pengajuan Barang

Tabel 3. 10 Perancangan Basis Data Pengajuan Barang

No	Field Name	Туре	Witdh	Keterangan
1.	Kode_barang	int	10	Primary key
2.	Id_NPPB	int	10	Foreign Key
3.	tgl_pengajuan	date	20	-
4.	nama_barang	varchar	50	-
5.	jumlah	int	100	-
6.	satuan	varchar	10	-
7.	departemen	varchar	50	
8.	tgl_keperluan	date	20	-
9	konfirmasi	varchar	50	-

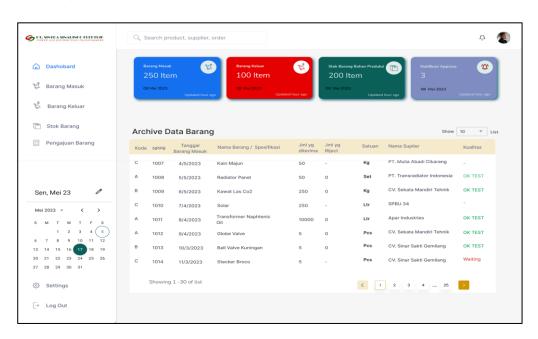
3.8. Tampilan Pengguna (User Interface)

1. Tampilan Login



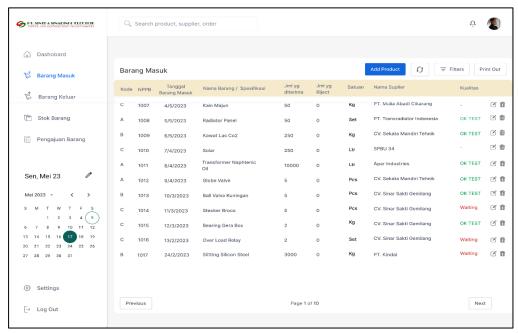
Gambar 3. 20 Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard



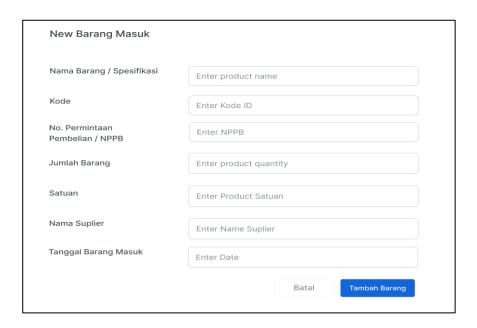
Gambar 3. 21 Tampilan Dashboard

3. Tampilan Barang Masuk



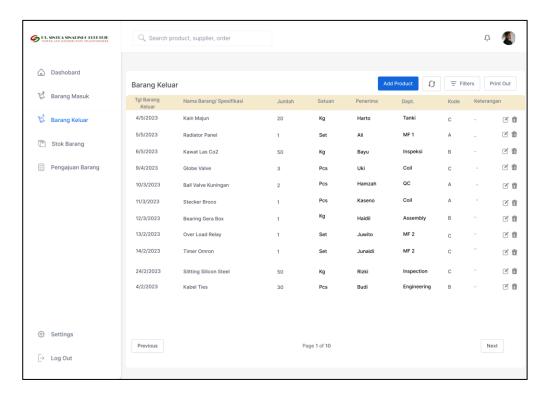
Gambar 3. 22 Tampilan Barang Masuk

4. Tampilan Input Barang Masuk



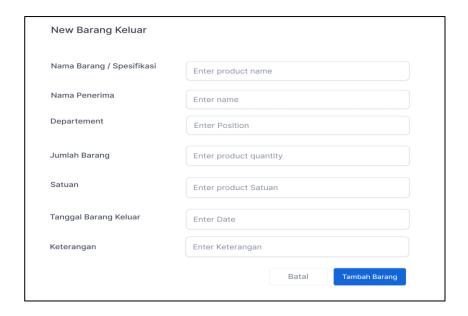
Gambar 3. 23 Tampilan Input Barang Masuk

5. Tampilan Barang Keluar



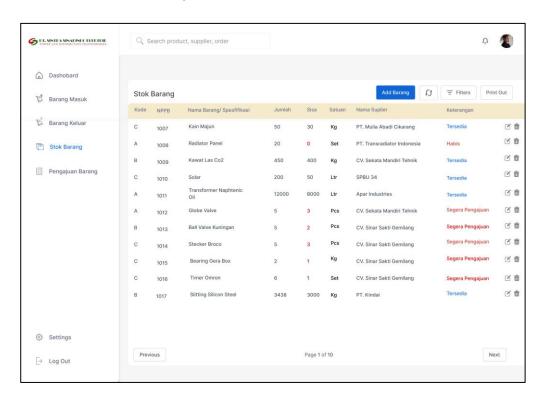
Gambar 3. 24 Tampilan Barang Keluar

6. Tampilan Input Barang Keluar



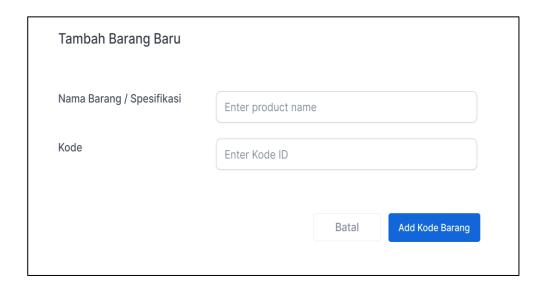
Gambar 3. 25 Tampilan Input Barang Keluar

7. Tampilan Stok Barang



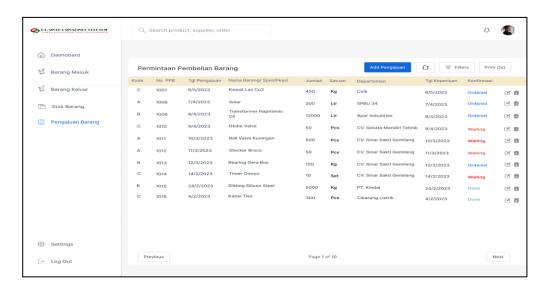
Gambar 3. 26 Tampilan Stok Barang

8. Tampilan Input Kode Barang



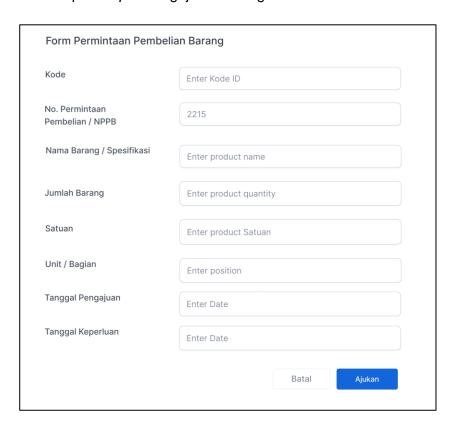
Gambar 3. 27 Tampilan Input Kode Barang

9. Tampilan Pengajuan Barang



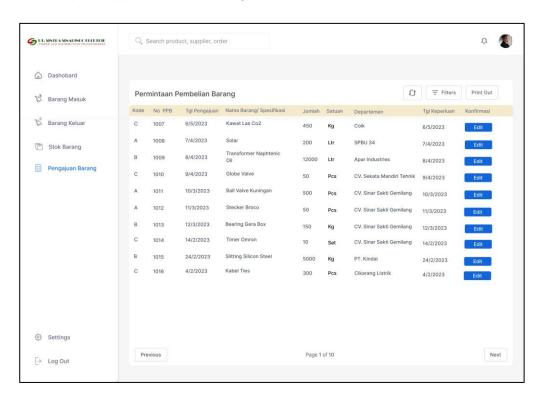
Gambar 3. 28 Tampilan Pengajuan Barang

10. Tampilan Input Pengajuan Barang



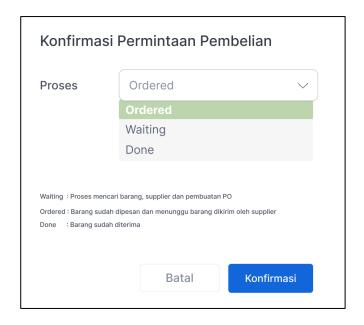
Gambar 3. 29 Tampilan Input Pengajuan Barang

11. Tampilan Approved Purchasing



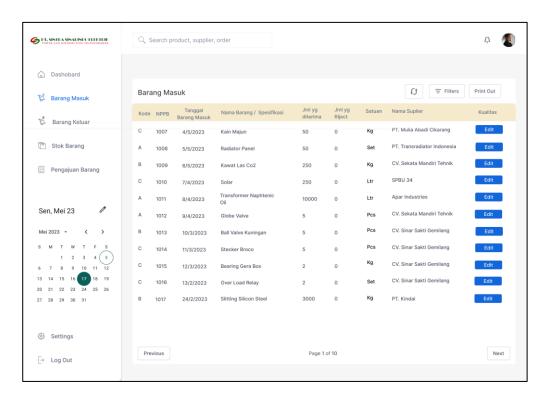
Gambar 3. 30 Tampilan Approved Purchasing

12. Tampilan Edit Approved Purchasing



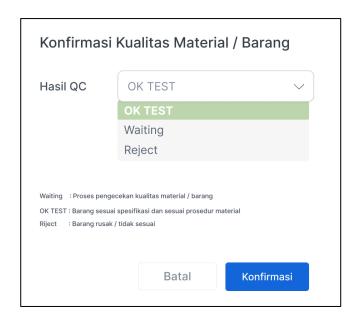
Gambar 3. 31 Tampilan Edit Approved Purchasing

13. Tampilan Approved Quality Control



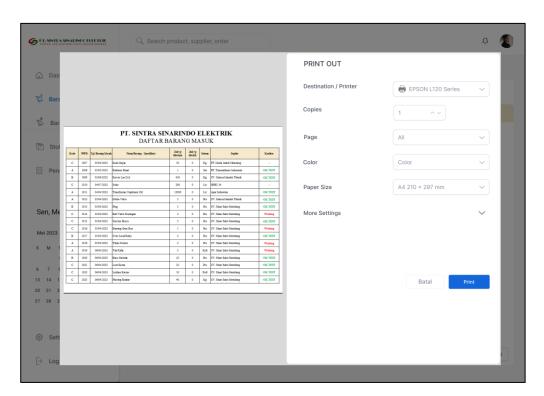
Gambar 3. 32 Tampilan Approved Quality Control

14. Tampilan Edit Approved Quality Control



Gambar 3. 33 Tampilan Approved Edit Approved Quality Control

15. Tampilan Print Out



Gambar 3. 34 Tampilan Print Out

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh kegiatan saat melakukan kerja praktik di PT. Sintra Sinarindo Elektrik dari mengidentifikasi permasalahan yang ada hingga kemudian melakukan perancangan sistem terbaru dari permasalahan yang ditemukan, sehingga sistem yang dirancang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dengan dirancangnya sistem inventory ini diharapkan dapat membantu membantu staff ataupun karyawan werehouse dengan permasalahan yang dialaminya. Semua data stok barang, data keluar masuk barang akan diinput oleh staff ataupun karyawan werehouse dan dikelola secara otomatis melalui sistem ini. Bagian quality control dan bagian purchase hanya dapat akses dalam aprroved laporan yang masuk. Sehingga hal ini mampu mempermudah dalam melakukan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien.
- 2. Didalam sistem *inventory* ini penyimpanan data dalam sistem ini sudah terintegrasi dengan *database*. Sehingga dapat mengurangi potensi kehilangan ataupun kerusakan data. Selain itu, laporan juga dapat diakses dan dicetak dengan cepat dan tepat.
- 3. Informasi yang dihasilkan lebih transparan karena Pimpinan / manager bisa monitoring di sistem ini selama memiliki akses.

4.2. Saran

Semoga sistem yang telah dirancang ini dapat membantu pekerjaan *staff* ataupun karyawan dalam perusahaan agar lebih efisien khususnya pada *werehouse* / gudang, dan kedepannya sistem ini dapat dikembangkan dan diperbaiki secara optimal sehingga nantinya dapat diimplementasi dan dipergunakan secara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. System, "Pentingnya Inventory Management dalam Proses Produksi Perusahaan," *RUN System*, 2022. https://runsystem.id/id/blog/inventory-management/
- [2] P. H. Sutanto, "Perancangan System Stok Barang Di Warehouse Berbasis Web," *Jusikom J. Sist. Komput. Musirawas*, vol. 4, no. 1, hal. 9–18, 2019, doi: 10.32767/jusikom.v4i1.409.
- [3] M. A. Swasono dan A. T. Prastowo, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Barang," *JATIKA (Jurnal Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak)*, vol. 2, no. 1, hal. 134–143, 2021, [Daring]. Tersedia pada: http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/734
- [4] S. Sanjaya, Jasmir, dan D. Meisak, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Jambi Agung Lestari," *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, hal. 120–129, 2022, doi: 10.33998/jms.2022.2.1.55.
- [5] T. Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql," is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us, vol. 4, no. 1, hal. 411–425, 2019, doi: 10.34010/aisthebest.v4i1.1830.
- [6] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," *Jti*, vol. 9, no. 1, hal. 50–57, 2017.
- [7] S. Ayumida, L. Hakim, dan S. F. Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Safety Tools pada PT. Kumpul Mas Abadi," *Profitabilitas*, vol. 2, no. 1, hal. 9–17, 2022, [Daring]. Tersedia pada: http://103.75.24.116/index.php/profitabilitas/article/view/1289
- [8] R. A. Sukamto dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: INFORMATIKA, 2013.
- [9] R. A. Sukamto dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 2015.
- [10] H. Bagir dan B. E. Putro, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha," *J. Media Tek. dan Sist. Ind.*, vol. 2, no. 1, hal. 30, 2018, doi: 10.35194/jmtsi.v2i1.274.
- [11] A. Suratna, "Mengenal Definisi, Fungsi, dan Simbol dalam Flowmap," agussuratna.net, 2021. https://agussuratna.net/2021/03/mengenal-definisifungsi-dan-simbol-dalam-flow-map/
- [12] Ismai, "Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (Sipatubel) Pada Kementerian Pertahanan," *Senamika*, vol. 1, no. 2, hal. 222–233, 2020.

Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Nabila Nurmiftahul Janah

NIM : 311910033

Program Studi : Teknik Informatika

Tempat KKP : PT. Sintra Sinarindo Elektrik

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
	02/05/2023	Mulai melakukan kerja praktik.	107
1	05/05/2023	Melakukan observasi dan wawancara kepada karyawan tentang permasalahan yang sedang dihadapi.	JOSEP.
2	08/05/2023	Melakukan pengumpulan data - data perusahaan.	
2	11/05/2023	Melakukan analisa sistem yang sedang berjalan khususnya pada bagian warehouse.	102
3	15/05/2023	Melakukan penulisan perancangan mengenai sistem yang diusulkan dari hasil analisa sistem.	107
4	22/05/2023	Mengajukan perancangan sistem yang diusulkan kepada pendamping lapangan.	1 Order
5	5 29/05/2023 Memulai menyusun laporan perancangan dari hasil KKP.		

Cikarang, 21 Juli 2023 Pendamping Lapangan

<u>Dwi Hartoto</u> NIK. SSE-0798001

Lampiran 2 Kartu Kendali Bimbingan Kerja Praktik

KARTU KENDALI BIMBINGAN KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa : Nabila Numiftahul Janah

NIM : 311910033

Program Studi : Teknik Informatika

Dosen Pembimbing : Ir. Nanang Tedi Kumiadi, M.T.

Judul Kerja Praktik : Perancangan Sistem Informasi Penanganan Inventory

Berbasis Website Di PT. Sintra Sinarindo Elektrik

Tanggal Konsultasi	Sub pokok bahasan	Saran	Tanggal Kembali	Paraf
15 Mar 22	KKP	Observed person	-	m
1 April 22	Pengapan Publin	qualit ok	1/22	m
5 June 22,	Bab] & 17	news i believeryon below.	12/2029	m
2/ puri 23	Bab 1]1	rensi pel lapore pel but III de boborge, tata pel perullen	23/24	m
70 juli*23	Bab Abhr	kerlings f yg kung	20/23	W

Cikarang, 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Ir. Nanang Tedi Kumiadi, M.T. NIDN, 0427075905

Lampiran 3 Formulir Penilaian Kuliah Kerja Praktik

FORMULIR PENILAIAN KULIAH KERJA PRAKTIK

Nama : Nabila Nurmiftahul Janah

NIM : 311910033

Program Studi : Teknik Informatika

Tempat KKP : PT. Sintra Sinarindo Elektrik

No	Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Kehadiran	V			
2	Kerjasama dalam tim	V			
3	Sikap, Etika dan Prilaku	√			
4	Inovasi/Partisipasi	V			
5	Laporan	V			

Cikarang, 21 Juli 2023 Pendamping Lapangan

<u>Dwi Hartoto</u> NIK. SSE-0798001

Catatan : Diisi dengan ceklis (√)